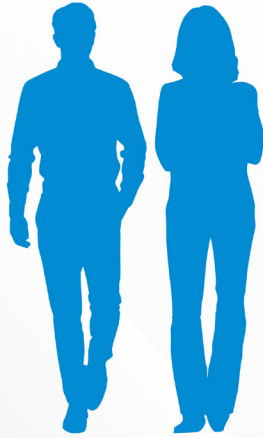




Katalog : 2104010



2022 PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI DI INDONESIA



BADAN PUSAT STATISTIK



2022

PEREMPUAN

DAN

LAKI-LAKI

DI INDONESIA

Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2022

ISSN: 2476-9150

No. Publikasi: 04200.2220

Katalog: 2104010

Ukuran Buku: 14,85 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: viii + 39 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Gambar Kulit:

Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta Indonesia

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta Indonesia

Sumber ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PENANGGUNG JAWAB:

Ahmad Avenzora, SE, MSE

EDITOR:

Amiek Chamami, SST., M.Stat.

Idha Sahara, SST., M.Si.

Maarif Ibnu Khoer, SST, M.Stat

PENYUSUN:

Ahmad Budi Prastyo Samudro, A.Md

Widya Larasati, SST

Nurul Asthri Damayanti, S.Tr.Stat

Shafiyah Asy Syahidah , S.Tr.Stat

Hikmah Agustina, SST

Dwi Prastiwi, SST, M.Sc

Rezqy Trie Aningrum, S.Tr.Stat

Gaib Hakiki, SE

PENGOLAH DATA:

Dhani Arief Hartanto. SST

KATA PENGANTAR

Publikasi Perempuan dan laki-laki di Indonesia 2022 menyajikan infografis data mengenai perempuan dan laki-laki dirinci menurut komposisi penduduk, kesehatan, pendidikan, dan status sosial ekonomi rumah tangga

Sumber data yang digunakan adalah hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret Tahun 2022 dan hasil Sensus Penduduk Indonesia yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) 2020. Data dan informasi disajikan dalam bentuk infografis agar masyarakat dapat lebih mudah memahami.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Jakarta, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Margo Yuwono, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. KEPENDUDUKAN	5
Jumlah Penduduk	7
Struktur Penduduk	8
Penduduk Umur Produktif	9
Angka Beban Ketergantungan	10
Rasio Jenis Kelamin	11
Kepemilikan Akta Kelahiran	12
BAB 3. KESEHATAN	13
Keluhan Kesehatan	15
Rawat Jalan	16
Rawat Inap	17
Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap	18
Penolong Kelahiran	19
Imunisasi Lengkap	20
Pemberian ASI	21
BAB 4. PENDIDIKAN	23
Status Pendidikan	25
Angka Partisipasi Sekolah	26
Angka Partisipasi Murni	27
Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	28
Tidak Memiliki Ijazah	29
Buta Huruf	30
BAB 5. STATUS SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA	31
Status Perkawinan Penduduk Indonesia yang Berusia 10 Tahun ke Atas	33
Kepala Rumah Tangga	34
Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga	35
Kepemilikan Rumah	36
Akses Internet	37
Rata-rata Pengeluaran Perkapita	38
Akses Air Minum Layak Kepala Rumah Tangga	39

BAB



PENDAHULUAN

Salah satu sasaran rencana pembangunan yang terdapat dalam RPJM 2005-2025 adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia termasuk peran perempuan dalam pembangunan. Pengarusutamaan gender merupakan strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi salah satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kebijakan, dan program pembangunan nasional. Selain itu, SDGs juga mendukung untuk memenuhi hak-hak perempuan, mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender serta memperkuat pengarusutamaan gender dalam pembangunan. Untuk memenuhi informasi terkait dengan kesetaraan gender diperlukan data terpilah antara perempuan dan laki-laki yang dapat menggambarkan kesenjangan gender.

Publikasi ini memaparkan gambaran data terpilah perempuan dan laki-laki dalam bentuk infografis pada bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan, dan status sosial ekonomi rumah tangga. Data yang disajikan berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret tahun 2022 dan Proyeksi Penduduk Indonesia. Data dalam publikasi ini disajikan pada level nasional. Infografis yang disajikan bertujuan agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik masyarakat umum, maupun pengambil kebijakan sehingga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi dalam menilai masalah gender di Indonesia.

BAB



KEPENDUDUKAN



JUMLAH PENDUDUK



Jumlah penduduk
Indonesia tahun 2022 sekitar
274,20 juta jiwa

Tahun 2022



135,75 juta jiwa



138,45 juta jiwa

Tahun 2021

Jumlah penduduk
Indonesia tahun 2021 sekitar
271,58 juta jiwa



135,24 juta jiwa



136,34 juta jiwa

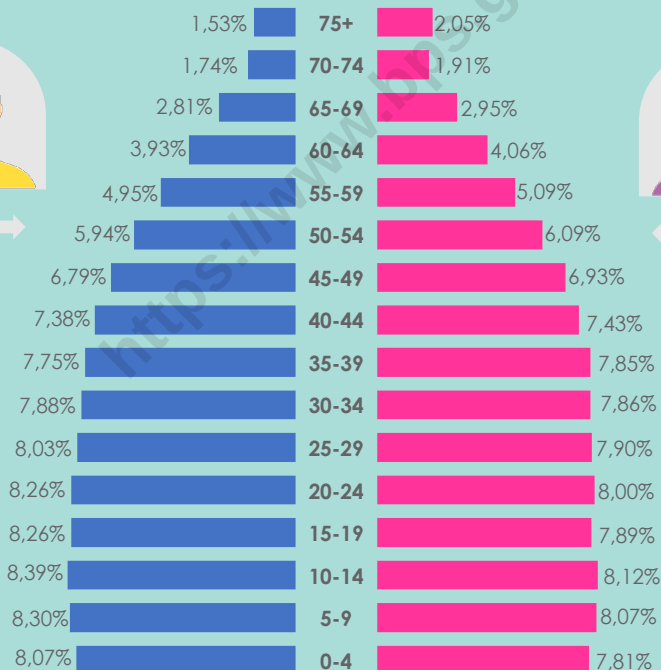
Sumber: Susenas 2022

STRUKTUR PENDUDUK

Penduduk Indonesia didominasi oleh

Penduduk Muda.

Persentase terbesar penduduk baik laki-laki maupun perempuan berada pada kelompok umur 10-14 tahun.



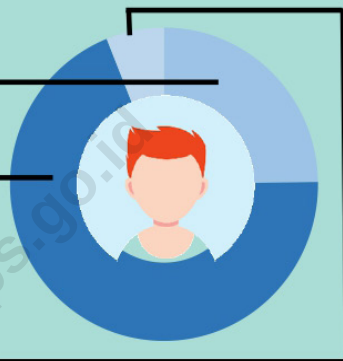
Sumber: Susenas 2022

PENDUDUK UMUR PRODUKTIF

24,76% Belum Produktif
(Umur 0-14 tahun)

69,16% Produktif
(Umur 15-64 tahun)

6,07% Tidak Produktif Lagi
(Umur 65 tahun ke atas)

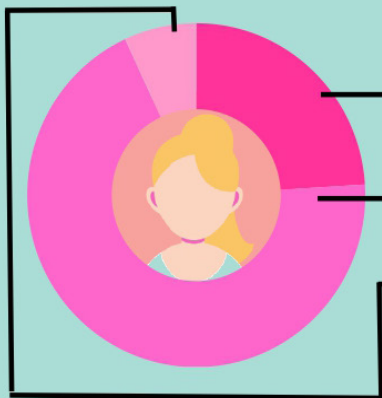


Mayoritas penduduk Indonesia adalah penduduk berumur **PRODUKTIF**

24,01% Belum Produktif
(Umur 0-14 tahun)

69,08% Produktif
(Umur 15-64 tahun)

6,91% Tidak Produktif Lagi
(Umur 65 tahun ke atas)



Sumber: Susenas 2022

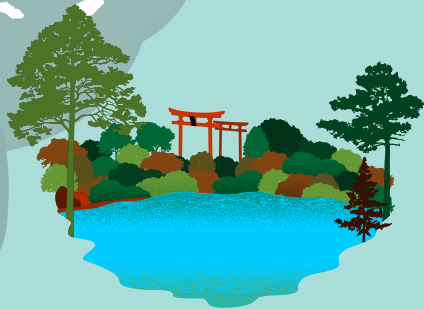
ANGKA BEBAN KETERGANTUNGAN

Setiap 100 penduduk berumur produktif (usia 15-64 tahun) menanggung sekitar **45** penduduk yang belum produktif (usia 0-14 tahun)/tidak produktif lagi (usia 65+ tahun)

44,67%



Perkotaan
43,56%



Perdesaan
46,21%

Sumber : Susenas 2022



RASIO JENIS KELAMIN



Setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 101 hingga 102 penduduk laki-laki



Laki-laki lebih banyak daripada perempuan di Indonesia

Sumber : Susenas 2022

KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN



90,41%
9 dari 10 penduduk berumur 0-17 tahun memiliki akta kelahiran

90,36%
laki-laki berumur 0-17 tahun memiliki akta kelahiran



90,47%
perempuan berumur 0-17 tahun memiliki akta kelahiran

Sumber : Susenas 2022

BAB



KESEHATAN



Keluhan Kesehatan

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan selama Sebulan Terakhir

31,44%

28,46%



Perempuan



Perkotaan 28,96%



Perdesaan 34,82%



Laki-laki



Perkotaan 26,01%



Perdesaan 31,76%

Secara nasional

3 dari 10

Penduduk mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir.

Persentase penduduk perempuan yang mengalami keluhan kesehatan **Lebih Tinggi** dari pada penduduk laki-laki baik di perkotaan atau perdesaan.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami, seperti: panas, batuk, pilek, diare, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), karena kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan kesehatan lainnya. Keluhan yang dimaksud adalah keluhan fisik maupun psikis.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022





Rawat Jalan

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan/Rawat Jalan dalam Sebulan Terakhir

44,03%

42,01%



Perempuan



Perkotaan 44,94%



Perdesaan 43,00%



Laki-laki



Perkotaan 43,20%



Perdesaan 40,70%

Secara nasional **4** dari **10** penduduk yang mengalami keluhan kesehatan melakukan berobat jalan/rawat jalan.



Rawat jalan/berobat jalan adalah upaya ART yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah ART. Tidak termasuk medical check-up, KIR kesehatan (syarat penerimaan atau kenaikan pangkat), skrining (swab test dll), periksa kehamilan normal, imunisasi dan menebus obat diluar masa pengobatan baik tanpa resep maupun dengan copy resep.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022



Rawat Inap

Persentase Penduduk yang Pernah Rawat Inap dalam Setahun Terakhir

3,70%

2,13%



Perempuan



Perkotaan **4,02%**



Perdesaan **3,27%**



Laki-laki



Perkotaan **2,30%**



Perdesaan **1,89%**

Secara nasional **3 100** dari penduduk pernah dirawat inap dalam setahun terakhir.

Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional. Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pencacahan sedang menjalani rawat inap.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022





Jaminan Kesehatan

Untuk Rawat Inap

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap dalam Setahun Terakhir

72,65%

71,79%



Perempuan



Perkotaan 76,18%



Perdesaan 66,77%



Laki-laki



Perkotaan 76,51%



Perdesaan 64,08%

Persentase penduduk perkotaan yang dirawat inap menggunakan jaminan kesehatan **Lebih Tinggi**

dari pada penduduk perdesaan baik laki-laki maupun perempuan

Jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Termasuk BPJS kesehatan PBI/Non PBI, JKN, KIS, Jamkesda, Asuransi Swasta, dan perusahaan/kantor.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022

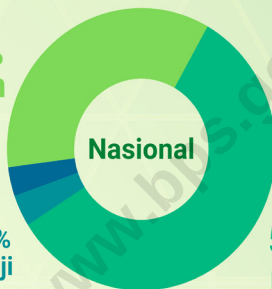




Penolong Kelahiran

Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin yang Pernah Melahirkan dalam Dua Tahun Terakhir menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir

35,24%
Dokter Kandungan
3,31% Lainnya
(Dokter Umum, Perawat dan lainnya)
3,65%
Dukun Beranak/Paraji



Penolong proses persalinan yang dimaksud adalah penolong terakhir dalam proses persalinan sampai dengan kala tiga (keluarnya plasenta/ari-ari bayi).

57,80%
Bidan



Perkotaan

Bidan **52,59%**
Dokter Kandungan **42,34%**
Dukun Beranak/Paraji **2,42%**
Lainnya **2,65%**



Perdesaan

Bidan **64,69%**
Dokter Kandungan **25,86%**
Dukun Beranak/Paraji **5,28%**
Lainnya **4,17%**

Secara nasional

6 dari **10**

perempuan berumur 15-49 tahun pernah kawin yang pernah melahirkan dalam 2 tahun terakhir dibantu oleh

BIDAN

sebagai penolong proses kelahiran terakhirnya.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022





Imunisasi Lengkap

Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi Lengkap

57,74%

57,65%



Balita
Perempuan



Perkotaan 60,20%



Perdesaan 54,47%



Balita
Laki-laki



Perkotaan 60,63%



Perdesaan 53,70%

Secara nasional

6 dari **10**

Balita (umur 0-59 bulan) baik balita perempuan maupun balita laki-laki telah mendapat imunisasi secara lengkap.

Imunisasi lengkap yang dimaksud adalah apabila balita (umur 0-59 bulan) telah menerima seluruh imunisasi dasar seperti vaksin Hepatitis B, BCG, Polio (1 s/d 4), DPT HB (1 s/d 3), IPV dan Campak.



Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022



Pemberian ASI

Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI

93,09%



Baduta
Perempuan



Perkotaan 92,55%



Perdesaan 93,80%

92,64%



Baduta
Laki-laki



Perkotaan 91,91%



Perdesaan 93,58%

Secara nasional

9 dari 10

Baduta (umur 0-23 bulan) baik baduta perempuan maupun baduta laki-laki pernah diberi ASI.

Persentase baduta (umur 0-23 bulan) perempuan yang pernah diberi ASI **Lebih Tinggi** dari pada baduta laki-laki

baik di perkotaan atau perdesaan.

Pemberian air susu ibu (ASI) pada baduta (umur 0-23 bulan) dapat dilakukan secara langsung (menyusui) atau melalui alat bantu seperti botol, gelas, sendok, dan lain-lain.

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2022



BAB

4

PENDIDIKAN

STATUS PENDIDIKAN

Penduduk Berumur 7-24 Tahun

Persentase penduduk **perempuan** berumur 7-24 tahun **yang masih bersekolah lebih besar** dibandingkan laki-laki

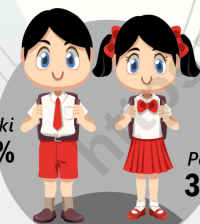
71,28%
perempuan berumur 7-24 tahun berstatus **masih bersekolah**

69,43%
laki-laki berumur 7-24 tahun berstatus **masih bersekolah**



Sumber: Susenas 2022

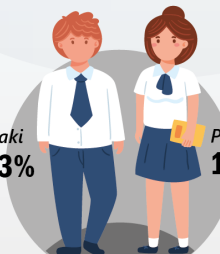
Laki-laki
34,36%



Perempuan
34,24%

Masih bersekolah **SD/ sederajat**

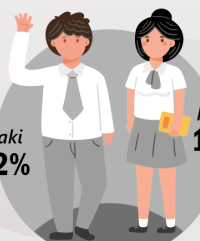
Laki-laki
14,53%



Perempuan
14,53%

Masih bersekolah **SMP/ sederajat**

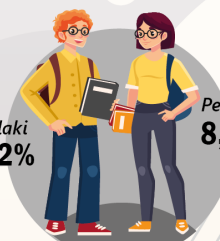
Laki-laki
13,12%



Perempuan
13,93%

Masih bersekolah **SMA/ sederajat**

Laki-laki
7,42%



Perempuan
8,58%

Masih bersekolah **Perguruan Tinggi**

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)

Hampir seluruh penduduk berumur **7-12 tahun** atau sekitar **99,10%** sedang bersekolah pada Maret 2022

APS digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan

Laki-laki
98,98%

Perempuan
99,23%

APS 7-12 tahun

Laki-laki
95,26%

Perempuan
96,62%

APS 13-15 tahun

Laki-laki
71,63%

Perempuan
74,75%

APS 16-18 tahun

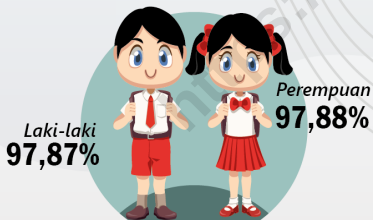
APS perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada semua kelompok umur

Sumber: Susenas 2022

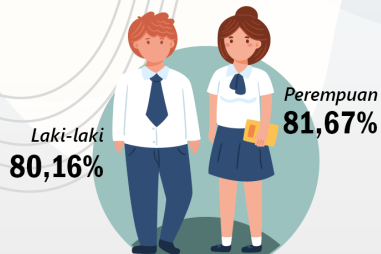
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)

Sekitar **80,89%** penduduk berusia **13-15 tahun** bersekolah tepat waktu pada jenjang **SMP** pada Maret 2022

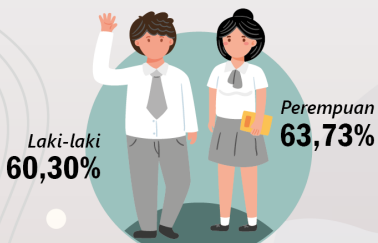
APM digunakan untuk menunjukkan seberapa besar penduduk yang bersekolah tepat waktu



APM SD



APM SMP



APM SMA

APM perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki pada semua jenjang pendidikan

Sumber: Susenas 2022

IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI

PERKOTAAN

PERDESAAN

SD

20,60 %

19,38 %

31,28 %

31,56 %

SMP

21,83 %

22,04 %

22,78 %

24,00 %

SMA/SMK

33,36 %

38,07 %

20,16 %

24,09 %

PT

13,97 %

13,07 %

6,00 %

5,14 %

Persentase penduduk **perempuan** berusia 15 tahun ke atas yang ijazah tertingginya perguruan tinggi lebih tinggi daripada penduduk **laki-laki** baik di perkotaan maupun di pedesaan

Sumber: Susenas, 2022



“

Persentase penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah lebih tinggi daripada laki-laki

”

Sumber: Susenas, 2022

TIDAK MEMILIKI IJAZAH



PERDESAAN

19,77%

15,21%

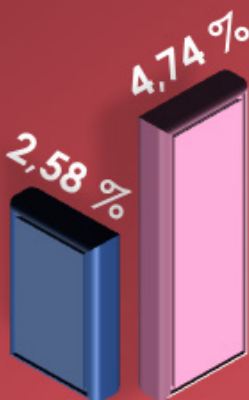
Persentase penduduk perempuan dan laki-laki berusia 15 tahun ke atas yang tidak memiliki ijazah di perdesaan 2 kali lebih tinggi daripada di perkotaan

10,26%

7,43%



PERKOTAAN



Persentase penduduk perempuan berusia 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih tinggi hampir 2 kali lipat daripada laki-laki

Sumber: Susenas, 2022

PERKOTAAN

2,83 %

1,35 %



PERDESAAN

7,35 %

4,24 %

Persentase laki-laki berusia 15 tahun ke atas yang buta huruf lebih rendah dari pada perempuan baik di perkotaan maupun perdesaan

**BUTA
HURUF**

BAB



**STATUS SOSIAL EKONOMI
RUMAH TANGGA**

Status Perkawinan

Penduduk Indonesia yang Berusia 10 Tahun Ke Atas

59,79%

PEREMPUAN

58,35%

LAKI-LAKI

Menikah

37,86

28,23

1,33

2,36

2,46

9,62

Belum Menikah

Cerai Hidup

Cerai Mati

Sumber: Susenas Maret 2022

Kepala Rumah Tangga (KRT)



Perkotaan



86,63%

LAKI-LAKI

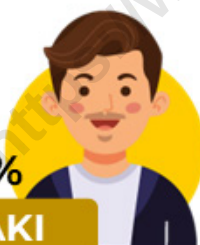


13,37%

PEREMPUAN

87,28%

LAKI-LAKI



12,72%

PEREMPUAN

88,17%

LAKI-LAKI



11,83%

PEREMPUAN



Perdesaan

Sumber: Susenas Maret 2022

Pendidikan Tertinggi

Kepala Rumah Tangga (KRT)

SMP/Sederajat Ke Atas



70,94%
LAKI-LAKI

Sebanyak 7 dari 10 KRT laki-laki berpendidikan tamat SMP ke atas



69,41%
PEREMPUAN

SD/Sederajat Ke Bawah



29,06%
LAKI-LAKI

Sebanyak 3 dari 10 KRT perempuan berpendidikan hanya tamat SD ke bawah

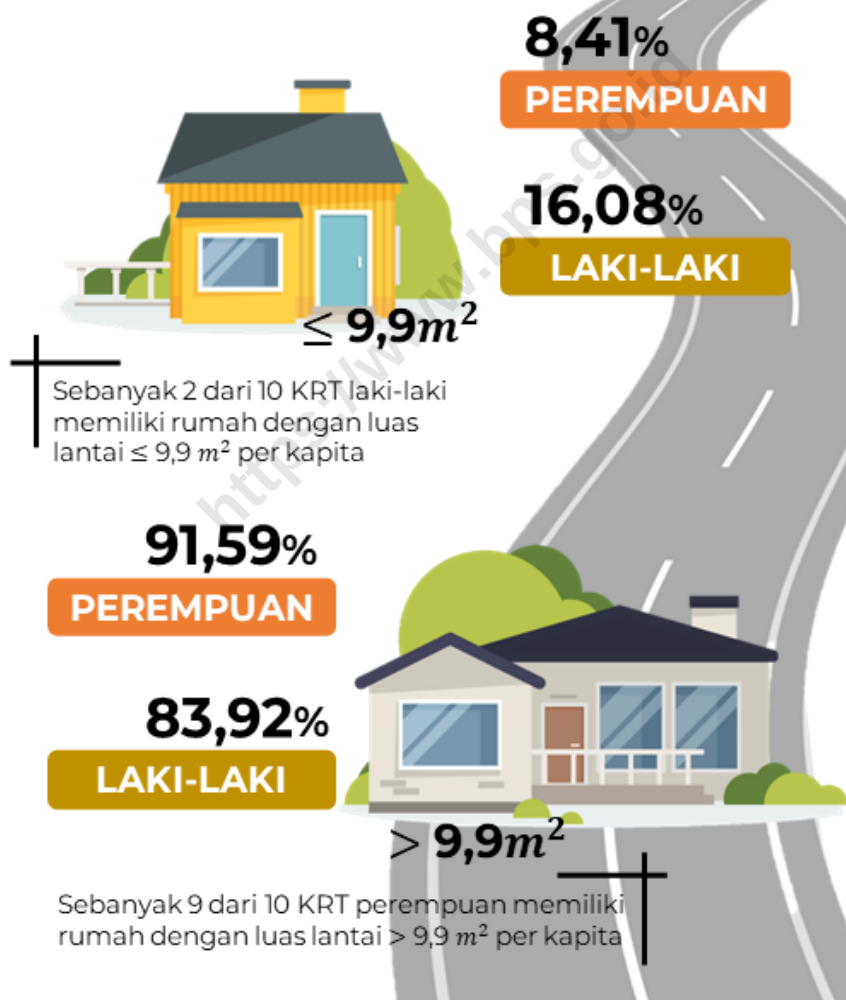


30,59%
PEREMPUAN

Sumber: Susenas Maret 2022

Kepemilikan Rumah

Menurut Luas Lantai dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga (KRT)



Sumber: Susenas Maret 2022

AKSES INTERNET

KEPALA RUMAH TANGGA

36,47%
PEREMPUAN

61,33%
LAKI-LAKI

*Persentase rumah tangga menurut apakah Kepala rumah tangga pernah mengakses internet, 2022

Perangkat apa saja yang digunakan?



Sumber : Susenas 2022

*Persentase rumah tangga menurut media yang digunakan kepala rumah tangga untuk mengakses internet, 2022

RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA



Rata-rata pengeluaran per kapita **lebih banyak** pada rumah tangga yang dikepalai oleh KRT Perempuan.

PERKOTAAN



Rp2.015.670,-



PEREMPUAN

Rp1.680.136,-



LAKI-LAKI

PERDESAAN



Rp1.206.168,-



PEREMPUAN

Rp1.107.025,-



LAKI-LAKI

Rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga di **perkotaan** lebih tinggi.

Sumber : Susenas 2022

AKSES AIR MINUM LAYAK KEPALA RUMAH TANGGA

Kepala rumah tangga yang dapat
mengakses air minum layak

91,90%

PEREMPUAN



90,92%

LAKI-LAKI

**Akses Air
Minum Layak**
terdiri atas :

- ✓ Leding
- ✓ Air Hujan

- ✓ Sumur bor/pompa dengan jarak ke TPAT ≥ 10 m
- ✓ Sumur terlindungi dengan jarak ke TPAT ≥ 10 m
- ✓ Mata air terlindungi dengan jarak ke TPAT ≥ 10 m

RPJMN 2020-2024, SDGs

%

Persentase Kepala Rumah Tangga dengan akses air minum layak menurut wilayah

%

PERKOTAAN



95,44%



PEREMPUAN

95,53%



LAKI-LAKI



PERDESAAN

86,41%



PEREMPUAN

84,73%



LAKI-LAKI

Sumber : Susenas 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

BPS-Statistics Indonesia

Jalan Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp/Phone : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id

ISSN 2476-9150

